



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 5710-5716

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kegiatan Pasar Murah Dibidang Perdagangan Dalam Negeri (Studi Kasus :Dinas Perindustrian Perdagangan Energi Dan Sumber Daya Mineral Sumatera Utara)

Fitri Adinda Pasaribu

Prodi Ekonomi Islam , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,

Universitas Islam Negeri Sumatera

Email: fitriadinda202103@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Kegiatan Pasar Murah Dibidang Perdagangan Dalam Negeri (Studi Kasus :Dinas Perindustrian Perdagangan Energi Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara).Permasalahan pada penelitian ini adalah Bagaimana kegiatan pasar murah menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN) Bibidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi, Sumber daya Mineral?,Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan studi pustaka . Pasar Murah merupakan kegiatan yang dilakukan perdagangan komoditi pangan berbentuk penjualan langsung, yang dilakukan oleh Dinas bekerja sama oleh penyedia dengan barang kebutuhan pokok kepada masyarakat beresiko sosial, dengan harga yang telah ditetapkan oleh pemerintahan kota. Pasar murah biasanya menjual bahan pangan pokok seperti: Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng, Sirup, Telur dan Ikan Sarden. Secara langsung kekonsumen dengan harga dibawah harga pasar atau sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET). Biasanya Pasar Murah ini diadakan karena adanya kenaikan harga dalam rangka menyambut hari besar keagamaan. Kegiatan Pasar Murah dilakukan biasanya pada minggu ke-4 dibulan November sampai dengan di minggu ke-2 di bulan Desember. Menyambut hari besar NATARU (Natal dan Tahun Baru).

Kata Kunci: *Kegiatan Pasar Murah bidang Perdagangan Dalam Negeri.*

Abstract

The film for women wearing turbans is a film directed by Hanung Bramantyo. This film presents the masculinity of a man against a woman. In this analysis using the semiotic analysis approach from Roland Bhartes. It is hoped that this analysis can open our eyes regarding the disparities that exist between men and women, and open our eyes about injustice. From this analysis, various denotations, connotations, and myths were found. Women are depicted as weak and helpless, so they are often used as objects. Women often get injustice, while a man has privileges compared to women. Men are depicted as masculine and can do anything to women. This analysis gives us a broader understanding that men should give rights and protection to women. Hopefully this analysis will make us appreciate women more, and we as men can be more aware of the importance of women 's role in life .

Keyword : *Cheap Market Activities in the Domestic Trade sector*

PENDAHULUAN

Di era perdagangan bebas, tantangannya bukan hanya memiliki sumber daya manusia (SDM) yang siap kerja, tetapi juga mampu mempersiapkan dan menciptakan lapangan kerja baru. Realitas yang terjadi di Indonesia saat ini menunjukkan paradigma masyarakat Indonesia yang terdidik sebagai pencari kerja. Di masa ketidakstabilan ekonomi, stabilitas pekerjaan dan keamanan adalah tujuan utama, dan stabilitas ini muncul setelah menjadi karyawan dengan gaji bulanan tetap. Terakhir adalah masalah pengangguran, penyakit struktural dan kronis yang menjangkiti semua negara berkembang, karena jumlah orang yang mencari pekerjaan meningkat setiap tahun dan tidak tersedia cukup lapangan pekerjaan. Akibatnya, jumlah pengangguran terus meningkat setiap tahun. Hal ini dibuktikan dengan pasar kerja yang ramai dipenuhi oleh pencari kerja. Sistem ekonomi kreatif diyakini mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah tersebut, sekaligus sebagai alternatif dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang akan menggeser sistem ekonomi yang telah berjalan. Indonesia yang kaya akan budaya dan berpenduduk besar mempunyai potensi yang sangat besar dalam pengembangan ekonomi kreatif.

Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia merupakan wujud optimisme serta luapan aspirasi untuk mendukung mewujudkan visi Indonesia yaitu menjadi negara yang maju. Didalamnya terdapat pemikiran, cita-cita, imajinasi, dan mimpi untuk menjadi masyarakat dengan kualitas hidup yang tinggi, sejahtera, dan kreatif. Ekonomi kreatif menjadikan sumber daya manusia (SDM) sebagai modal utama dalam sebuah pengembangan yang berawal dari gagasan, ide dan pemikiran. Ke depannya, diharapkan SDM ini mampu menjadikan barang yang bernilai rendah menjadi barang yang bernilai tinggi dan berdaya jual. Profesi yang mengharuskan seseorang untuk memiliki daya kreativitas tinggi adalah wirausahawan. Maka pengembangan ekonomi kreatif ini secara tidak langsung

mengarahkan dan mencoba untuk menciptakan wirausaha-wirausaha yang handal dalam berbagai bidang. Usaha Kecil Menengah (UKM) memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia dan dianggap sebagai motor penggerak perekonomian daerah. Hal ini ditunjukkan pada saat krisis ekonomi 1998, ketika banyak usaha besar bangkrut, usaha kecil adalah kelompok yang paling bertahan.

Perkembangan UKM akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, sehingga usaha kecil di Indonesia harus mampu menciptakan inovasi-inovasi baru agar tidak dapat bersaing dengan produk sejenis lainnya. Menurut RTRW Nasional, RTRW Sumut, RTRW Mebendaro dan RTRW Kota Medan, sektor industri merupakan salah satu sektor yang sangat menjanjikan di Kota Medan sebagai ibu kota provinsi Sumatera Utara, dan memiliki masa depan yang menjanjikan terutama dalam hal penyerapan tenaga kerja. Kontribusi yang cukup besar. Pemerintah Sumatera Utara memiliki sekitar 2,5 juta usaha kecil dan menengah yang tersebar di berbagai daerah. Saat melemahnya nilai tukar rupiah saat ini, para pelaku usaha pun kian terpukul setelah kenaikan harga bahan baku Pemerintah juga diharapkan dapat memberikan insentif bagi para pelaku usaha tersebut, keringan beban pajak kepada pelaku usaha. Ini mengingat UKM selain penopang ekonomi yang mampu bertahan di tengah krisis, juga dapat menyerap tenaga kerja.

Dalam upaya mendukung dinamika tersebut Indonesia telah menjalankan suatu kebijakan pokok dalam pemberdayaan usaha kecil dalam Undang–Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Industri Kecil adalah pengembangan keterkaitan antara usaha besar, menengah dan usaha kecil dalam pola kemitraan usaha yang saling membutuhkan, memperkuat, dan menguntungkan. Peran pemerintah dalam pemberdayaan untuk kebijaksanaan pengembangan usaha kerajinan dan industri rumah tangga, menyarankan industri rumah tangga untuk diselaraskan dengan pemanfaatan potensi sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, sumber daya alam dan nilai-nilai budaya daerah setempat yang ditempuh melalui pembinaan berbagai sentra usaha yang dilaksanakan oleh pemerintah, dalam hal ini yang menangani yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Industri kecil yang ada di Kota Medan mempunyai peranan yang sangat strategis, baik dalam pemerataan kesempatan berusaha, pemerataan penyebaran lokasi industri yang mendukung pembangunan, pemerataan kesempatan kerja, dan bertujuan untuk membentuk masyarakat industri kecil yang mandiri, tangguh, dan berkembang menjadi industri besar. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik mengkaji lebih mendalam, mengenai ANALISIS KEGIATAN PASAR MURAH DIBIDANG PERDAGANGAN

DALAM NEGERI (Studi Kasus :Dinas Perindustrian Perdagangan Energi Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat analisis induktif yaitu dengan mengumpulkan, menyusun dan mendeskripsikan berbagai informasi, dokumen dan informasi yang aktual. Materi yang diperoleh akan diinterpretasikan dalam bentuk pemaparan dan analisis sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Menurut Sugiyono bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif yang dimulai dari eksplorasi mencari informasi-informasi dari para informan yang mempunyai peran penting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fenomena : Selama penulis kegiatan kerja praktik (magang) di Bagian Seksi Pengendalian, Barang Pokok dan Promosi, Bidang Perdagangan Dalam Negeri ada kejanggalan Sebab tidak semua kabupaten memiliki jumlah yang sama bahan pokok yang dipasarkan (jual belikan). Akan tetapi hal tersebut terjadi karena setiap anggaran pada Kabupaten/Kota berbeda. Dengan demikian jumlah bahan pokok yang dipasarkan (jual beli) pada pasar murah itu dapat ditentukan dengan melihat kondisi harga suatu produk pada Kabupaten/Kota diadakannya pasar murah. Pasar Murah merupakan kegiatan yang dilakukan perdagangan komoditi pangan berbentuk penjualan langsung, yang dilakukan oleh Dinas bekerja sama oleh penyedia dengan barang kebutuhan pokok kepada masyarakat beresiko sosial, dengan harga yang telah ditetapkan oleh pemerintahan kota. Pasar murah biasanya menjual bahan pangan pokok seperti: Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng, Sirup, Telur dan Ikan Sarden. Secara langsung kekonsumen dengan harga dibawah harga pasar atau sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET). Biasanya Pasar Murah ini diadakan karena adanya kenaikan harga dalam rangka menyambut hari besar keagamaan. Kegiatan Pasar Murah dilakukan biasanya pada minggu ke-4 di bulan November sampai dengan di minggu ke-2 di bulan Desember. Menyambut hari besar NATARU (Natal dan Tahun Baru).

Pelaksanaan Kegiatan Operasi Pasar / Pasar Murah dalam rangka Stabilisasi Harga Pangan Pokok dalam menyambut Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal Tahun 2022 dan Tahun Baru 2023 yang dilaksanakan di Kota Sibolga. Pelaksanaan Kegiatan Pasar

Murah ini dilaksanakan pada hari Jumats/d hariSabtutanggal 09 Desember s/d 10 Desember 2022 berlokasi diJalan D.I Panjaitan Kel. Hutabarang Kec. Sibolga Utara, Kota Sibolga. Kegiatan Pasar Murah di Kota Sibolgaini dibuka secara langsung oleh BapakIskandar Zulkarnaen, SH selaku Kasi PBPHP/Fungsional Analis Kebijakan Ahli Muda Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara. Penyelenggaraan KegiatanPasar Murah di Kota Sibolgaini dapat terlaksana dengan baik dan lancar merupakan hasil kerjasama antara Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga, BULOG Divre Sumatera Utara/ Sub Divre Medan, PTPN Group, Medan Gula Nusantara, PT. Kurnia Gemilang, dan PT. King Fisher. Dalam pelaksanaan kegiatan Pasar Murah tetap memperhatikan prokoto kesehatan dengan mewajibkan kepada setiap pengunjung untuk tetap memakai masker. Dalam pelaksanaan kegiatan ini juga melibatkan Petugas Kebersihan, Petugas Keamanan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga serta Petugas Penjaga Stand dari Bulog dan Kingfisher. Adapun produk-produk yang disediakan untuk kegiatan pasar murah diJalan D.I Panjaitan Kel. Hutabarang Kec. Sibolga Utara. Ini adalah sebagai berikut : - BerasKita Medium 5 Kg dengan harga jual Rp. 45.000.-/sak – BerasKita Premium 5 Kg dengan harga jual Rp. 55.000.-/sak – Minyak Goreng “Nusakita” ; 1 liter dengan harga jual Rp.14.500,-/bungkus – Gula kristal putih; 1Kg dengan harga jual Rp.12.500,-/bungkus – Syrup Kurnia dengan harga jual Rp. 18.500,-/botol atau Rp. 222.000,-/lusin – Telur Ayam Ras dengan harga jual Rp.49.000,-/papan (30 butir) – Ikan Kaleng Sarden Chili & Sarden Tomat dengan harga Rp. 9.000,-/pcs, @155gr – Ikan Kaleng Sarden Three Star Sambal dengan harga Rp. 16.500,-/pcs, @425gr.

Adapun transaksi penjualan yang terjadi selama kegiatan Pasar Murah di Jalan D.I Panjaitan Kel. Hutabarang Kec. Sibolga Utaraadalah sebagai berikut :

- Beras Kita Bulog Medium (5 Kg) = 210 sak
- BerasKita Bulog Premium (5 Kg) = 180 sak
- Minyak Goreng “Nusakita” (1 Liter) = 1152liter
- Gula kristal putih (1 Kg) = 1000 bungkus
- Syrup Kurnia = 30 lusin
- Telur Ayam Ras = 100 papan (3.000 butir)
- Ikan Sarden Kaleng Chili & Sarden Tomat @155gr = 96 Kaleng
- Ikan Sarden KalengThree Star @425gr = 84 Kaleng

Penyelenggaraan Kegiatan Pasar Murah diJalan D.I Panjaitan Kel. Hutabarang Kec. Sibolga Utara, ini terlaksana dengan baik dan lancar dengan tetap mematuhi protokol kesehatan cukup mendapatkan sambutan baik dari masyarakat sekitar. Momen hari besar keagamaan

seringkali diikuti dengan kenaikan permintaan masyarakat khususnya barang kebutuhan pokok sehari-hari yang juga berimbas terhadap kenaikan harga. Hal ini terjadi karena tingginya permintaan yang tidak diimbangi dengan kenaikan supply dan juga dikarenakan kurang efisiensinya proses distribusi barang. Disisi lain penghasilan masyarakat khususnya yang berpenghasilan rendah tidak mengalami perubahan sehingga barang kebutuhan pokok sulit dipenuhi oleh masyarakat. Maka perlunya diselenggarakan kegiatan pasar murah ini. Penyelenggaraan Kegiatan Pasar Murah bertujuan untuk : Menyediakan barang-barang kebutuhan pokok dengan harga terjangkau yang ditujukan terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah pada saat-saat menjelang hari besar keagamaan nasional (HKBN), Sarana untuk memperkenalkan produk UMKM dan Koperasi setempat. Meningkatkan dan menggugah rasa kebanggaan masyarakat dalam menggunakan produk dalam negeri. Meningkatkan hubungan kemitraan antara usaha besar dengan UMKM dan Koperasi. Lokasi pelaksanaan Pasar Murah ini adalah wilayah pemukiman padat penduduk yang merupakan keluarga pra-sejahtera dengan menyediakan barang kebutuhan pokok masyarakat khususnya barang-barang yang harganya cenderung berfluktuasi meningkat pada saat menjelang HKBN. Peserta / Pelaku Usaha yang terlibat dalam pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah ini antara lain: BULOG SUB DIVRE SUMATERA UTARA: Komoditi yang dijual: Beras. PT. MUSIM MAS: Komoditi yang dijual: Minyak Goreng. PT. KURNIA ANEKA GEMILANG: Komoditi yang dijual: Sirup Kurnia. PT. MEDAN GULA NUSANTARA (MGN): Komoditi yang dijual: Gula Pasir. PT. KING FISHER: Komoditi yang dijual: Ikan Kaleng. DISTRIBUTOR: Komoditi yang dijual :Telur Ayam Kegiatan pasar murah ini dilaksanakan 1 (satu) kali yakni pada bulan April 2022 saat Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Hari Raya Idul Fitri 1442 H/2022 pada 3 (tiga) Kabupaten/Kota yang berbeda yaitu : Kabupaten Langkat Pelaksanaan Pasar Murah di Kabupaten Langkat dilaksanakan bekerjasama dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Langkat dan Pemerintah Desa Kwala Begumit Kecamatan Stabat. Kegiatan Pasar Murah di Kabupaten Langkat dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 dengan lokasi pelaksanaan di Dusun Siswo Mulyo Barat Desa Kwala Begumit Kecamatan Stabat, mulai Pukul 09.00 s/d 16.00 WIB. Adapun produk yang dijual antara lain: - Beras Bulog "Medium" (5 Kg) = 19 sak – Beras Kita Bulog "Premium" (5 Kg) = 25 sak – Gula kristal putih (2 Kg) = 400 bungkus (800 Kg) – Minyak goreng "M&M" (1 liter) = 384 bungkus (384 liter) – Syrup Kurnia = 25 lusin (300 botol) – Telur Ayam Ras = 150 papan (4500 butir) – Ikan Sarden Kaleng = 56 paket.

SIMPULAN

Sama untuk pelaksanaan kegiatan pasar murah di tahun mendatang, dapat menjual produk barang pokok yang lebih lengkap dengan harga yang jauh lebih murah dari harga yang ada di daerah, sehingga masyarakat sekitarnya dapat merasakan manfaat yang besar atas penyelenggaraan pasar murah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- P, Anita. (2018) , Analisis Efektivitas Pelaksanaan Pasar Murah Bulog Dalam Menjaga Stabilitas Harga Beras di DKI Jakarta, Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi. Volume 4 Nomor 1.
- Bismala, L., Andriany, D., & Siregar, G. (2019). Model Pendampingan Inkubator Bisnis terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Medan. PUSKIBII (Pusat Kewirausahaan , Inovasi Dan Inkubator Bisnis), 1(1), 1–7.
- Darsana, I. M., & Susanti, P. H. (2022). Trends of Traditional Culinary Tourism Research in Tourism Sector Journals Around Indonesia. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 5(1).
- Irawan, M. D., Seraya, A., Amalia, N., & Arifianda, R. R. (2020). Penerapan Cobit 5 dalam Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi (Studi Kasus : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara). 3(4), 185–192.
<https://doi.org/10.32493/jtsi.v3i4.6154>
- Masyarakat, P., & Masa, D. I. (2020). Sosialisasi Peluang Usaha Bank Sampah Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Masa Covid 19 di Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) di Kelurahan Kwala Bekala Medan Johor. (2). 107–112.
- Media, I., & Media, I. (2021). GOVERNANCE : Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan. 8(September), 39–47.
- Kementerian Pertanian. 2018. Tentang Luas Panen Padi Sawah menurut Provinsi Tahun 2013- 2017. Diakses di [http://www.pertanian.go.id/Data5tahun/TPASEM-2017\(pdf\)/10-LPPadi.pdf](http://www.pertanian.go.id/Data5tahun/TPASEM-2017(pdf)/10-LPPadi.pdf) tanggal 25 April 2018.¥
- Nawangarsi, Regita Nur Oktavian dan Ertien Rining. (2019) , “Strategi Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di Sentra PKL Taman Prestasi Kota Surabaya.” Pubic Administration. 1. Jan – March
- Prasetyo, Joni.(2019). “Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Dalam Pelaksanaan Penataan Pedagang Kaki Lima di Pasar Angso Duo Baru Jambi.” Skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin,